# Produksi Susu Perah di Kabupaten Pasuruan Mencapai 106.354 Ton

**Kamis, 14 Februari 2019**

Produksi susu perah di Kabupaten Pasuruan melampaui target pada tahun 2018, mencapai 106.354 ton, jauh di atas target 92.458 ton. Peningkatan ini disebabkan oleh populasi sapi yang meningkat dan kualitas pakan yang lebih baik. Produksi susu perah di Kabupaten Pasuruan meningkat 115% dibandingkan tahun 2017, yang hanya mencapai 103.157 ton.

Kandang yang lebih higienis menjadi faktor kunci dalam peningkatan produksi susu. Sapi yang hidup di lingkungan yang nyaman dan higienis akan lebih sehat dan produktif. Produksi susu merata di 24 kecamatan di Kabupaten Pasuruan, dengan produksi tertinggi di Kecamatan Lekok, Tutur, Puspo, dan Lumbang.

Hasil produksi susu dikirim ke berbagai koperasi susu dan kemudian diolah di industri pengolahan susu seperti Nestle dan Indolakto. Perusahaan susu telah percaya dengan kualitas susu sapi perah di Kabupaten Pasuruan selama bertahun-tahun.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan pencapaian produksi susu, seperti peningkatan mutu pakan ternak, peningkatan pelayanan Inseminasi Buatan (IB), penambahan populasi sapi perah betina, dan bimbingan teknis (bimtek) kepada peternak.

Program IB terbukti efektif meningkatkan populasi sapi perah, yang meningkat dari 90.817 ekor pada tahun 2017 menjadi 92.931 ekor pada akhir tahun 2018. Peningkatan populasi sapi perah berkontribusi pada peningkatan produksi susu dan daging, karena program IB menggunakan benih sapi unggul.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*